

**BAB VI**  
**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**6.1 Besaran Ruang**

Dari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan, didapatkan program ruang yang dibutuhkan Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan, yaitu sebagai berikut :

<b>A. FASILITAS UTAMA</b>						
No.	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standar (m <sup>2</sup> /org)	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Keterangan
<b>TEATER TERTUTUP (kapasitas 850 penonton)</b>						
1	Lobby/Hall	425	0,8	340	AD	
2	Ticket Box	3	2	6	SR	
3	Lavatory penonton pria	4 wc	2,5	10	AD	
		6 urinoir	1,5	9		
		2 wastafel	1,5	3		
4	Lavatory penonton wanita	6 wc	2,5	15	AD	
		4 wastafel	1,5	6		
5	Counter Informasi	1	2	2	SR	
6	Auditorium/ R.penonton	850	0,8	680	PS	
7	Lobby pemain	40	0,8	32	AD	
8	Panggung	40	4	160	TS	
9	R.Briefing			48	TS	
10	R.Tunggu pemain	40	1,5	60	PS	
11	R.Percobaan	20	1,4	28	AD	
12	R.Persiapan	10	0,8	8	SR	
13	R. Ganti pemain pria	10 unit	2	20	AD	
14	Lavatory pemain pria	2 wc	2,5	5	AD	
		2 urinoir	1,5	3		
		2 wastafel	1,5	3		
15	R.Rias pria	20	2	40	AD	
16	R. Ganti pemain wanita	10 unit	2	20	AD	
17	Lavatory pemain wanita	3 wc	2,5	7,5	AD	
		2 wastafel	1,5	3		
18	R.Rias wanita	20	2	40	AD	
19	Musholla	15	1,2	18	AD	
20	Gudang Alat			20	PS	
21	R. Crew	20	0,8	16	SR	
22	R. Mesin AC	1	40	40	SR	
23	Ruang Panel listrik	1	4	4	PS	
24	R.Proyektor			20	PS	
25	R.Kontrol suara&cahaya	2	10	20	PS	
26	R.Lampu sorot/followshot	2	9	18	PS	
27	R.PPPK			9	PS	
<b>Jumlah</b>				<b>1.713,5</b>		
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>514,05</b>		
<b>TOTAL</b>				<b>2.227,55</b>		

No.	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standar (m <sup>2</sup> /org)	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Keterangan
<b>TEATER TERBUKA (kapasitas 1000 penonton)</b>						
1	Lobby/Hall	500	0,8	400	AD	
2	Ticket Box	3	2	6	SR	
3	Lavatory penonton pria	4 wc	2,5	10	AD	
		6 urinoir	1,5	9		
		2 wastafel	1,5	3		
4	Lavatory penonton wanita	6 wc	2,5	15	AD	
		4 wastafel	1,5	6		
5	Counter Informasi	1	2	2	SR	
6	Auditorium/ R.penonton	1000	0,5	500	PS	
7	Lobby pemain	40	0,8	32	AD	
8	Panggung	40	4	160	TS	
9	R.Briefing			48		
10	R.Tunggu pemain	40	1,5	60	PS	
11	R.Percobaan	20	1,4	28	AD	
12	R.Persiapan	10	0,8	8	SR	
13	R. Ganti pemain pria	10 unit	2	20	AD	
14	Lavatory pemain pria	2 wc	2,5	5	AD	
		2 urinoir	1,5	3		
		2 wastafel	1,5	3		
15	R.Rias pria	20	2	40	AD	
16	R. Ganti pemain wanita	10 unit	2	20	AD	
17	Lavatory pemain wanita	3 wc	2,5	7,5	AD	
		2 wastafel	1,5	3		
18	R.Rias wanita	20	2	40	AD	
19	Musholla	15	1,2	18	AD	
20	Gudang Alat pentas			40	PS	
21	R. Crew	20	0,8	16	SR	
22	Ruang Panel listrik	1	4	4	PS	
24	R.Kontrol suara	1	9	9	PS	
25	R.Kontrol cahaya	1	9	9	PS	
26	R.Lampu sorot/followshot	2	4	8	PS	
27	R.PPPK	1	15	15	PS	
<b>Jumlah</b>				<b>1.547,5</b>		
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>464,25</b>		
<b>TOTAL</b>				<b>2.011,75</b>		
No.	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standar (m <sup>2</sup> /org)	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Keterangan
<b>TEATER SEMI TERBUKA (kapasitas 1200 penonton)</b>						
1	Lobby/Hall	600	0,8	480	AD	
2	Ticket Box	3	2	6	SR	
3	Lavatory penonton pria	4 wc	2,5	10	AD	
		6 urinoir	1,5	9		

		2 wastafel	1,5	3		
4	Lavatory penonton wanita	6 wc	2,5	15	AD	
		4 wastafel	1,5	6		
5	Counter Informasi	1	2	2	SR	
6	Auditorium/ R.penonton	1200	0,5	600	PS	
7	Lobby pemain	40	0,8	32		
8	Panggung	40	4	160	TS	
9	R.Briefing			48		
10	R.Tunggu pemain	40	1,5	60	PS	
11	R.Percobaan	20	1,4	28	AD	
12	R.Persiapan	10	0,8	8	SR	
13	R. Ganti pemain pria	10 unit	2	20	AD	
14	Lavatory pemain pria	2 wc	2,5	5	AD	
		2 urinoir	1,5	3		
		2 wastafel	1,5	3		
15	R.Rias pria	20	2	40	AD	
16	R. Ganti pemain wanita	10 unit	2	20	AD	
17	Lavatory pemain wanita	3 wc	2,5	7,5	AD	
		2 wastafel	1,5	3		
18	R.Rias wanita	20	2	40	AD	
19	Musholla	15	1,2	18	AD	
20	Gudang Alat pentas			40	PS	
21	R. Crew	20	0,8	16	SR	
22	Ruang Panel listrik	1	4	4	PS	
24	R.Kontrol suara	1	9	9	PS	
25	R.Kontrol cahaya	1	9	9	PS	
26	R.Lampu sorot/followshot	2	4	8	PS	
27	R.PPPK	1	15	15	PS	
<b>Jumlah</b>				<b>1.727,5</b>		
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>518,25</b>		
<b>TOTAL</b>				<b>2.245,75</b>		
<b>B.FASILITAS PENDUKUNG</b>						
No.	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan
<b>KANTOR PENGELOLA</b>						
1	Ruang Kepala Pengelola	1	20	20	AD	
2	Ruang Tamu	4	1.5	6		
<b>Bagian Tata Usaha</b>						
3	Ruang Kabag TU	1	12	12	AD	
4	Ruang Kasubag umum	1	9	9		
5	Ruang Staff Subag Umum	2	4,5	9		
6	Ruang Kasubag Keuangan	1	9	9		

7	Ruang Staff Subag Keuangan	2	4,5	9		
8	Ruang Tamu Bagian TU	6	1,5	9		
<b>Bidang Pengembang Seni</b>						
9	Ruang Kabid Pengembang Seni	1	12	12	AD	
10	Ruang Kasie Pengembang Seni	1	9	9		
11	Ruang Kasie Program	1	9	9		
12	Ruang Kasie Pagelaran	1	9	9		
13	Ruang Staff Bidang Pengembang Seni	6	4,5	18		
14	Ruang Tamu Bidang Pengembang Seni	6	1,5	9		
<b>Bidang Pemasaran</b>						
15	Ruang Kabid Pemasaran	1	12	12	AD	
16	Ruang Kasie Promosi	1	9	9		
17	Ruang Kasie Pemasaran	1	9	9		
18	Ruang Staff Bagian Program	4	4,5	18		
19	Ruang Tamu Bidang Promosi dan Pemasaran	6	1,5	9		
<b>Bidang Sarana dan Prasarana</b>						
20	Ruang Kabid Sarana dan Prasarana	1	12	12	AD	
21	Ruang Kasie Peralatan	1	9	9		
22	Ruang Kasie Sarana dan Prasarana	1	9	9		
23	Ruang Staff Sarana dan Prasarana	4	4,5	18		
24	Ruang Tamu Bidang Sarana dan Prasarana	6	1,5	9		
<b>Lain-Lain</b>						
25	Lobby	15	0,8	12	AD	
26	Ruang Rapat	15	1,5	22,5		
27	Ruang Loker	32	0,3	9,6		
28	Ruang Operator PABX	1	2	2	SR	
29	Ruang Operator CCTV	1	2	2		
30	Ruang Teknisi MEE dan Utilitas	5	4,5	22,5	AD	
31	Pantry	1 unit	9	9		
32	R.Istirahat Cleaning Servis	10	1,5	15	SR	
33	R.Arsip	10 unit laci	0,8	8	AD	
34	Gudang	1 unit	9	9		
35	Lavatory pria	2 wc	2,5	11,5		
		4 urinoir	1,5			
		1 wastafel	1,5			
36	Lavatory wanita	3 wc	2,5	10,5		
		2 wastafel	1,5			

37	Ruang Panel	1 Unit	4	4	SR	
<b>Jumlah</b>				<b>400,6</b>		
<b>Sirkulasi 30 %</b>				<b>120,18</b>		
<b>Total</b>				<b>520,78</b>		
No	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan
<b>FOOD COURT/KANTIN</b>						
1	Ruang Makan	120	1,5	180	AD	
2	kasir	1	3	3	AD	
3	Dapur	1 unit	16	16	AD	
4	Gudang Bahan Makanan	1 unit	9	9	SR	
5	Ruang Saji	1 unit	4	4	SR	
6	Ruang Cuci Piring	1 unit	6	6	SR	
7	Lavatory pria	2 wc	2,5	9,5	AD	
		2 urinoir	1,5			
		1 wastafel	1,5			
8	Lavatory wanita	2 wc	2,5	8	AD	
		2 wastafel	1,5			
<b>Jumlah</b>				<b>235,5</b>		
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>70,65</b>		
<b>Total</b>				<b>306,15</b>		
No.	Nama Ruang	Kapasitas/ Kwantitas	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan
<b>MUSHOLLA</b>						
1	Ruang Solat	30	1,2	36	AD	
2	Ruang Imam	1	2	2	SR	
3	Wudhu Pria	5	1,5	7,5	SR	
4	Lavatory Pria	2 wc	2,5	5	AD	
5	Wudhu Wanita	5	1,5	7,5	SR	
6	Lavatory Wanita	2 wc	2,5	5	AD	
7	Gudang	1 unit	9	9	SR	
<b>Jumlah</b>				<b>72</b>		
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>21,6</b>		
<b>Total</b>				<b>93,6</b>		
No	Nama Ruang	Kapasitas (unit)	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan
<b>POWER HOUSE</b>						
1	Genset	1	12	20	SB	
2	R. Kontrol Panel	1	16	20	AD	
3	R. Pompa	1	15	20	AD	
4	R. Water Tank	1	12	20	SB	
5	R. Sampah	1	12	20	SB	
6	R. Trafo	1	45	20	SB	
7	R. Tandon air	1	50	20	SB	

8	Gudang Maintenance	1	12	28	SB		
9	Parkir Keg. teknis	2	13,2 / mobil	26,4	AD		
<b>Jumlah</b>				<b>194,4</b>			
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>58,32</b>			
<b>Total</b>				<b>252,72</b>			
<b>C.FASILITAS PELENGKAP</b>							
No	Nama Ruang	Kapasitas (unit)	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan	
1	Ministore	1	20	20	SR		
2	Toko Souvenir	1	40	40	SR		
3	Mini galeri	1	170	170	SR		
4	ATM Centre	2	2	4	SR		
5	Pos keamanan	4 org	1,5	6	SR		
<b>Jumlah</b>				<b>240</b>			
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>72</b>			
<b>Total</b>				<b>312</b>			
<b>D.PARKIR</b>							
No	Nama Ruang	Kapasitas (unit)	Standart (m2)	Luas (m2)	Sumber	Keterangan	
1	Parkir pengelola	14 mobil	15	210	DA		
		49 motor	1,5	73,5	DA		
2	Parkir pengunjung	60 mobil	15	900	DA		
		270 motor	1,5	405	DA		
		3 bus	40	120	DA		
3	Parkir seniman	11 mobil	15	165	DA		
		14 motor	1,5	21	DA		
		2 bus	40	80	DA		
4	Area loading dock/bongkar muat	2 mobil	24	48	DA		
<b>Jumlah</b>				<b>2.022,5</b>			
<b>Sirkulasi 100%</b>				<b>2.022,5</b>			
<b>Total</b>				<b>4.045</b>			

Tabel 6.1 Rekapitulasi Program Ruang Gedung Pertunjukan Seni

Sumber: Analisa pribadi

<b>Total Kebutuhan Bangunan</b>	<b>7.955 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Kebutuhan Parkir</b>	<b>4.045 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Kebutuhan Luas Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan</b>	<b>12.000 m<sup>2</sup></b>

Tabel 6.2 Total Kebutuhan Luas Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan

Sumber: Analisa pribadi

## 6.2 Tapak Terpilih

Tapak ini terletak di jalan Raya Cilimus, Desa Bandorasa, Kecamatan Cilimus dan berada 10 km dari pusat kota Kabupaten Kuningan. Luas total tapak adalah sebesar 26.400m<sup>2</sup>. Dengan batas-batas tapak sebagai berikut:

- Sebelah utara : Permukiman
- Sebelah selatan : Pertokoan
- Sebelah Timur : Persawahan
- Sebelah Barat : Pertokoan



**Gambar 6.1 Tapak Terpilih**

*Sumber : Google Earth*

No	Pedoman Peraturan	Peraturan
1	Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	50%
2	Garis Sempadan Jalan (GSJ)	17,5 m
3	Jumlah lantai maksimal	Tidak boleh melewati garis potongan 45° dari as jalan yang berbatasan

**Tabel 6.3 Peraturan Bangunan Setempat berdasarkan RTRW kawasan Kabupaten Kuningan**

*Sumber: RTRW Kabupaten Kuningan*



**Gambar 6.2 Kondisi Tapak Terpilih**

*Sumber: Dokumen pribadi*

## 6.3 Konsep Dasar Perancangan Arsitektur

### 6.3.1 Sistem Utilitas

#### a. Jaringan Listrik

Sumber utama daya listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sumber daya listrik cadangan berasal dari generator set yang dilengkapi dengan “automatic switch system” untuk mengatasi kondisi darurat disaat sumber listrik utama mati. Sumber ini akan melayani beban penerangan, dan beban power seperti sound system, pompa-pompa, AC, dan peralatan MEE yang lain.

#### b. Jaringan Air Bersih dan Air Kotor

Sistem air bersih yang digunakan adalah Up Feet Distribution System. Sedangkan sistem air kotornya dipisahkan menjadi grey water dan black water. Jenis septictank yang digunakan adalah STP (Sewage Threatment Plant), di dalamnya akan mengalami penguraian oleh bakteri aerob.

#### c. Sistem Pengelolaan Sampah

Sampah dipisahkan menjadi anorganik dan organik. Pada titik-titik tertentu ditempatkan tong sampah, tong sampah tersebut dibedakan menjadi tong sampah organik dan anorganik. Lalu sampah tersebut dikumpulkan ke tempat pembuangan sementara berdasarkan jenisnya oleh petugas kebersihan Gedung Pertunjukan Seni yang selanjutnya diangkut oleh petugas kebersihan daerah untuk dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir.

#### d. Sistem Pencahayaan

Sistem yang digunakan yaitu menggunakan penerangan alami dan buatan. Penerangan alami adalah sistem penerangan yang memanfaatkan cahaya matahari/pantulan cahaya matahari (skylight) seoptimal mungkin namun menghindari pengaruh negatifnya.

Penerangan umum yaitu penerangan yang memberikan iluminasi menyebar merata ke seluruh ruangan . dengan demikian dapat digunakan pada ruang-ruang yang luas. Penerangan khusus yaitu penerangan yang memberikan efek pada suatu objek tertentu. Area yang membutuhkan penerangan khusus yaitu auditorium.

#### e. Sistem Penghawaan

Penghawaan dibagi menjadi dua sistem, yaitu penghawaan alami yaitu penghawaan yang terjadi secara alami melalui melalui sistem cross ventilation dan penghawaan buatan yaitu dengan menggunakan AC. Penghawaan buatan yaitu dengan menggunakan AC. Penghawaan buatan digunakan untuk ruang auditorium menggunakan AC Package+Duckting Split. Distribusinya melalui langit-langit atau dibawah kursi.

#### f. Sistem Akustik

Pengaturan akustik dilakukan untuk menghindari gangguan bunyi baik dari luar ruangan maupun dalam ruangan. Pengaturan akustik ruang ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain :

- Perencanaan bentuk ruang yang tidak memungkinkan terjadinya pantulan bunyi, gema yang terus menerus.
- Perencanaan Penempatan ruang terhadap lingkungan.
- Pemakaian material penyerap bunyi.
- Pemakaian unsur vegetasi sebagai peredam kebisingan lingkungan.



- Penggunaan sistem pengeras suara (loudspeaker)
- g. Sistem Komunikasi  
Sistem komunikasi pada bangunan Gedung Pertunjukan Seni ini dikontrol oleh satu pusat komunikasi yang didalamnya mengatur sistem antara lain: Speaker/sound system dan car calt, Lokal Area Network (LAN), Telepon, Faximile, dan Private automatic Brand Exchange System (PABX)
- h. Sistem Pemadam Kebakaran  
Dasar pendekatan diantaranya dengan sistem tata ruang yang memudahkan dalam perlindungan terhadap kebakaran. Optimalisasi sistem perlindungan terhadap kebakaran. Optimalisasi sistem pencegahan kebakaran, sistem perlindungan bahaya kebakaran yang terintegrasi terhadap sistem lain sehingga memudahkan dalam antisipasi, pencegahan dan pemadaman kebakaran. Sistem ini meliputi :
1. Sistem Deteksi Awal Kebakaran  
Yaitu sistem yang bekerja sebagai pendeteksi awal bila ada gejala kebakaran. Sistem ini berupa pendeteksi awal seperti keberadaan asap ataupun panas api, dimana akan diteruskan ke alarm kebakaran sebagai tanda bahaya.
  2. Sistem pemadam kebakaran  
Yaitu sistem yang bekerja untuk memadamkan api untuk mencegah kebakaran yang lebih besar. Beberapa alat yang dipakai dalam sistem ini adalah : Sprinkler, hydrant box, hydrant pillar, dan fire extinguisher.
- i. Sistem Penangkal Petir  
Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan Gedung Pertunjukan Seni ini menggunakan sistem penangkal petir Faraday, yaitu terdiri dari tiang-tiang kecil yang terbuat dari tembaga setinggi 30 cm dengan kabel tembaga sebagai penghantar ke bumi.
- j. Sistem Keamanan  
Sistem keamanan di Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan terdiri dari sistem keamanan kawasan dan bangunan. Sistem keamanan ini agar pengunjung tidak melakukan aksi yang membahayakan serta menjaga keamanan antar pengunjung. Alat yang digunakan antara lain :
1. Alat deteksi bahan peledak (eksplosif detektor)
  2. Alat deteksi bahan logam di badan berupa walk trough
  3. CCTV berupa kamera pemantau yang diletakan pada daerah yang membutuhkan. Seperti. dalam auditorium, perpustakaan dan parkir.
- k. Sistem Transportasi Vertikal  
Sistem transportasi vertikal yang dapat diaplikasikan adalah tangga.

### 6.3.2 Penekanan Desain

Pendekatan arsitektural yang digunakan untuk Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan adalah arsitektur Post-modern. Alasan menggunakan pendekatan arsitektur Post-modern adalah :

- Dapat mencitrakan suatu bangunan yang mewadahi kesenian tradisional maupun modern
- Mengambil unsur-unsur komunikatif yang bersifat lokal dan populer.
- Dapat mengambil bentuk-bentuk yang dapat mengintrepetasikan fungsi dari bangunan tersebut.

- Dapat mengambil unsur-unsur lokal dengan menerapkan detail dan ornamental bangunan dan menggabungkannya dengan unsur modern.

### 6.3.3 Sistem Struktur

Bangunan Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan merupakan bangunan bermassa banyak dengan karakter dan fungsi yang berbeda pada tiap bangunannya. Jadi pendekatan sistem struktur yang akan digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Struktur harus mampu memenuhi tuntutan keamanan fisik bangunan, yaitu kekakuan, kekuatan, dan kestabilan.
- Struktur yang dapat mendukung fungsi bangunan, seperti mewadahi aktivitas dalam bangunan, menjamin kelancaran sirkulasi, mendukung sistem kerja peralatan perlengkapan bangunan.
- Harus memperhatikan kondisi sekitar, seperti kondisi tanah, kondisi lingkungan.
- Struktur yang mampu mendukung tampilan bangunan yang diinginkan dengan pencitraan bangunan.

Sedangkan dalam pemilihan jenis material harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut : fleksibilitas jenis material, kondisi iklim/cuaca setempat yang berpengaruh pada keawetan & kenyamanan, kemudahan pelaksanaan, mendukung estetika dan citra/image bangunan. Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas maka sistem struktur dan jenis material utama yang direkomendasikan adalah :

- Bangunan Gedung Pertunjukan Seni Kabupaten Kuningan mempunyai ketinggian bangunan maksimal sekitar 3 sampai 4 lantai, dengan karakter bangunan yang berbeda. Untuk bangunan bermassa kecil cukup dengan menggunakan pondasi plat setempat. Sedangkan bangunan bermassa besar dapat menggunakan pondasi tiang pancang sebagai alternatif pemilihan sistem pondasi.
- Untuk penggunaan sistem struktur atap harus mempertimbangkan bentang bangunan, bentuk atap dan pencitraan bangunan. Sebagai alternatif untuk bangunan dengan bentang yang lebar dapat menggunakan sistem atap space truss sebagai pemilihan struktur atap.